(JIPD)
Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 5, No. 2, Bulan Juli Tahun 2021, Hal. 90-95
E-ISSN: 2598-408X, P-ISSN: 2541-0202
http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd
https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2.853

PENGARUH METODE *COMPLETE SENTENCE* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS III SDN 01 KORLEKO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Burhanuddin, Zulfadli Hamdi, Biaq Ida Wirasasih
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Hamzanwadi
Email:burhanuddin.mha@gmail.com,
Zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id
baiqidawirasasih@gmail.com

Diterima: 11 April 2021, Direvisi: 7 Juli 2021, Diterbitkan: 31 Juli 2021

Abstract: This study aims to determine the effect of the Image Media Assisted Complete Sentence Method on the Writing Skills of Class III Students of SDN 01 Korleko for the 2020/2021 academic year. This research is an experimental study with a One-Group Pretest-Postest design. The research subjects were all class III with a total of 21 students. The instrument used in the written test was in the form of an essay with a total of 5 questions. Based on the results of research and data analysis in students' writing skills before being given treatment (pre test) obtained an average value of 57.6, while the average value after being given treatment (post test) was 72.6. For the normality test, the chi-square formula is used, the pretest results are X2, the pretest count = 6.466 with X2 table 11.070. While the results of the posttest X2count = 8.946 with X2 table 11.070. Then obtained both data are normally distributed because X2count <X2 table. Meanwhile, from the results of the hypothesis test there is a significant level of 5%, it is obtained tcount> ttable, namely 7.6> 1.7207, this indicates that Ha accepted Ho is rejected. This means that the hypothesis proposed is accepted, namely that there is an effect of the Complete Sentence Method Assisted by Image Media on the Writing Skills of Class III Students of SDN 01 Korleko for the 2020/2021 Academic Year.

Key words: Complete Sentence Method, Image Media, Writing Skills.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Complete Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN 01 Korleko Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Postest. subjek penelitian ini seluruh kelas III dengan jumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan tes tulis berbentuk essay dengan jumlah 5 soal. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dalam keterampilan menulis siswa sebelum diberikan perlakuan (pre test) memperoleh nilai rata-rata 57,6, sedangkan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan (post test) 72,6. Untuk uji normalitas digunakan rumus chi-kuadrat hasil pretest adalah X^2_{hitung} pretest = 6,466 dengan X^2_{tabel} 11,070. Sedangkan hasil posttest X^2_{hitung} = 8,946 dengan X^2_{tabel} 11,070. Maka diperoleh kedua data berdistribusi normal karna $X^2_{hitung} < X^2_{tabel.}$ Sedangkan dari hasil uji hipotesis ada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,6> 1,7207 ini menunjukkan H_a diterima H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu terdapat pengaruh Metode Complete Sentence Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN 01 Korleko Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Metode Complete Sentence, Media Gambar, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran dilakukan oleh guru dan siswa, dimana dalam proses pembelajaran tersebut terjadi interaksi yang intens antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya dengan tujuan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Untuk

mencapai tujuan pengajaran, guru memerlukan adanya cara alternatif dalam mengajar yang dapat dijadikan sebagai alat mencapai tujuan.

Saat proses pembelajaran dilaksanakan, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan pendekatan ataupun terampil dalam memilih metode pembelajaran yang efektif. Guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sebelum guru memilih metode pembelajaran hendaknya memperhatikan karakteristik siswa sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran selama pembelajaran. Pentingnya tentang pembelajaran dikemukakan Abidin (2016: 73) menjelaskan bahwa metode pemeblajaran jelaslah bukan merupakan satu-satunya cara guru menyampaikan materi pelajaran, melainkan sebuah prosedur yang mengatur seluruh tahapan pembelajaran hal ini berarti bahwa metode akan menggambarkan aktivitas-aktivitas apa yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

Upaya guru untuk dapat menciptakan suasana pemebelajaran yang nyaman dan dapat membuat siswa bergairah saat mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sudah tidak dapat ditawar lagi, mengingat usia anak sekolah dasar (SD) merupakan masa dimana anak masih senang bermain, senang bekerja kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Hal lain juga dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan memasukkan unsur media dalam proses pembelajaran di kelas.

Menggunakan media, sisiwa akan lebih tertarik untuk belajar karena siswa akan merasa ada sesuatu yang baru, sehingga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terpaku pada wacana, akan tetapi pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pengajaran Bahasa Indonesia tidak lepas dari media sebagai alat untuk membantu para guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya beberapa permasalahan yang muncul yaitu, guru jarang menggunakan media sebagai alat pembantu dalam menarik perhatian siswa, guru belum optimal dalam memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kosakata siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam memilih kata dikarenakan kosakata siswa yang terbatas. Guru juga belum optimal dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, sehingga aktivitas siswa dalam berdiskusi masih rendah. Guru masih kurang optimal dalam memberikan pembelajaran mengenai tata cara menulis dengan baik dan benar, sehingga siswa belum bisa menulis dengan baik dan benar.

Permasalahan lain juga yang sering terjadi di sekolah dimana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru memberikan siswa tugas terkait dengan materi pembelajaran yang ada di buku tanpa menjelaskan langkah-langkah penulisan yang baik dan benar. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Beberapa kesulitan siswa terlihat dalam hal penguasaan kosakata, cara penulisan sebuah karangan, dan langkah-langkah dalam penulisan sesuai dengan kaidah penulisan yang baku.

Mengatasi masalah tersebut perlu diupayakan suatu metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tersebut adalah dengan menggunakan metode *Complete sentence* berbantuan media gambar.

Menurut Wartini (2017: 229) *complete sentence* pada hakikatnya melengkapi teks yang rumpang dengan kalimat yang sesuai (menurut kreativitas peserta didik). Menurut Shoimin (Nafi'ah, 2018: 112) pembelajaran metode *complete sentence* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mempertimbangkan kemampuan siswa untuk memperidiksi kejadian-kejadian dalam teks yang ditugaskan pada mereka menggunakan kata kunci yang tersedia. Menurut pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode *complete sentence* adalah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang sudah disiapkan oleh guru.

Shoimin (Nafi'ah, 2018: 112) menjelaskan tentang prinsip-prinsip dalam *complete sentence* sebagai berikut: (1) soal yang dikumpulkan berupa paragraf yang belum lengkap sehingga arti kalimat tersebut belum dapat dimengerti, (2) kalimat banyak saling berkaitan dalam sebuah

paragraf dan belum sempurna serta sebelum dimengerti maknanya, (3) kalimat dapat dilengkapi dengan pilihan kata yang disediakan, harus diisi dengan kata-kata tertentu, (4) jawaban dari kalimat yang belum lengkap itu sudah disediakan.

Menurut pendapat di atas prinsip-prinsip *complete sentence* adalah soal kalimat belum lengkap sehingga belum dimengerti, kalimat saling berkaitan dengan paragraf tapi maknanya belum dimengerti, kalimat dapat disempurnnakan dengan jawaban yang sudah disiapkan, diisi dengan kata-kata yang tertentu, dan kunci jawaban sudah disediakan.

Menurut Shohimin (Nafi'ah, 2018: 112) kelebihan dan kekurangan metode *complete sentence*, sebagai beriku: kelebihan metode *complete sentence* di antaranya : (1) mudah dibuat oleh guru karna hanya dengan menghilangkan satu kata dalam kalimat, (2) siswa tidak perlu menjelaskan jawabannya, (3) siswa diajarkan untuk mengerti dan hafal mengenai materi. Kekurangan dari metode *complete sentence* yaitu: (1) guru kurang kreatif dan inovatif dalam membuat soal, (2) siswa kurang terpacu mencari jawaban karena hanya cukup menebak kata hubung, (3) kurang cocok untuk dipergunakan dalam setiap bidang studi.

Komponen-komponen metode *complete sentence* menurut Hourton (Aji, 2016: 80) membagi tiga komponen penggembangan model, tiga komponen tersebut yaitu: Model teoretik, model konseptual, model prosedural. Dari komponen pengembangannya, model *complete sentence* termasuk ke dalam model prosedural. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *completesentence* bersifat deskriptif, berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencapai sebuah hasil. Menurut pendapat di atas diketahui komponen-komponen metode *complete sentence* terbagi menjadi tiga, yaitu: model teoretik, konseptual, dan prosedural. Dari pengembangannnya metode *complete sentence* termasuk dalam model prosedural. Karna, metode *complete sentence* bersifat deskriptif, berupa langkah-langkah yang harus diikuti.

Implementasi metode *complete sentence* dalam proses pembelajaran menurut Miftahul Huda (Saripi, 2019) sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya, (3) guru membentuk kelompok yang anggota yang terdiri dari 4 orang secara hotrogen, (4) guru menyajikan beberap kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan, (5) setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci, (6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno dengan tetap dipandu oleh guru, (7) siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan.

Menurut pendapat di atas dapat diketahui implementasi proses pembelajaran sebagai berikut: guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, guru menyampaikan materi dengan secukupnya, guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 sampai 3 orang, guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraf yang belum lengkap kalimatnya, siswa berdiskusi untuk mencari jawaban yang sudah disediakan, setelah jawaban didiskusikan jawaban yang salah diperbaiki, selanjutnya membacakan jawaban dan menarik kesimpulan.

Kata media berasal dari bahasa *Latin* sebagai bentuk jamak dari kata *mediaum*. Secara harfiah, media dapat dipahami sebagai tengah, perantara, atau pengantar maka media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan. Menurut Jalinus & Ambiyar (2016: 4) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuautu yang menyangkut Software dan hardware yang dapat digunakan ntuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minnat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

Leshin, Pollock & Reigeluth (Mustofo, 2020: 19) mengelompokkan media pembelajaran menjadi lima jenis, di antaranya : (1) media berbasis makhluk hidup (baik manusia, hewan maupun tumbuhan), seperti: guru, instruktur, tutor, main-peran kegiatan kelompok, *field-trip*, observasi hewan, observasi tumbuhan di taman nasional, dan lain sebagainya, (2) media berbasis cetak, seperti: buku panduan, buku latihan, lembar kerja, mdul, bulletin, majalah lmiah, komik, catatan harian, poster, (3) media berbasis visual, seperti: bagan, grafik, peta, transparansi, dan *slide*, (4) media berbasis media audio-visual, seperti: video, film, program *slide-tape*, televisi, dan *youtobe*, (5) medi berbasis komputer, seperti: pembelajaran dengan bantuan computer intraktif video, *hypertext*, *web-based learning*, aplikasi pendukung pembelajaran (*geogebra*, *mathlab*, spps, dan *autograph*). Menurut pendapat di atas dapat diketahui klasifikasi media pembelajaran dibagi menjadi lima yaitu: media berbasis

makhluk hidup, media berbasis cetak, media berbasis visual, media berbasis audio-visual, dan media berbasis komputer.

Manfaat media dalam proses pembelajara adalah dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa semakin bersamangat untuk belajar, dan guru lebih mudah menjelaskan materi. Beberapa manfaat media pembelajaran dikemukakan Rohani (2018: 95) yaitu: (1) penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, (2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) proses pembelajaran menjadi lebih intraktif, (4) efesiensi dalam waktu dan tenaga, (5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (6) media memungkinkan guru melaksanakan proses belajar dapat dilakukan dimanasaja dan kapan saja, (7) media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, (8) berubah peran guru ke arah lebih positif dan produktif.

Menurut pendapat di atas manfaat media pembelajaran diantarayna: meyampaikan pembelajaran dapat diseragamkan, pembelajaran menjadi menarik, pembelajaran menjadi intraktif, menghemat waktu, pembelajaran dilakukan tidak hanya di dalam kelas, pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, dan merubah peran guru menjadi produktif.

Menulis merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasi oleh siswa. Menurut Putri & Elvina (2019: 5) menulis adalah kegiatan menyampaikan ide, gagasan, informasi atau perasaan ke dalam, bentuk labang-lambang bahasa beruupa tulisan secara terampil yang dapat di fahami dan berannfaat bagi pembaca. Menurut Taufina (2016: 229) menjelaskan bahwa dengan tulisan dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca hal ini dapat terjadi apabila penulis dan pembaca memahami lambang-lambang grafik yang dipergunakan untuk menulis tersebut.

Menurut pendapat di atas menulis adalah salah satu jenis keterampilan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa tulis. Seseorang dapat menuangkan ide/gagasan, mentransfer pengetahuan atau ilmu yang dimiliki sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain melalui kegiatan menulis. Menurut Akhyar (2017: 160-161) menjelaskan tujuan menulis yaitu: (1) menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta atau peristiwa termasuk pandangan dan pendapat terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi di muka bumi ini, (2) membujuk melaliui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakannya, (3) mendidik adalah salah satu tujan dari komunikasi melalui tulisan. melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang.menghibur fungsi, (4) dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televise, namun media cetak dapat pula menghibur khlayak pembacanya.

Menurut pendapat di atas manfaat menulis adalah: pembaca dapat mengetahui sesuatu yang baru, pengetahuan akan bertambah, dan dapat menghibur pembaca melalui tulisan.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. oleh karna itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Menurut Mulyati (2017: 2), bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang yang terlintas di dalam hati. Menurut Supriadin (2016: 159) Bahasa Indonesia meruupakan bahasa standard dan sebgai acuan untuk digunakan dalam sehari-hari dalam masyarakat dan digunakan dalam percakapan resmi.

Menurut pendapat di atas dapat bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dapat mengutarakan pikiran, ide, gagasan, serta perasaan yang dimiliki kepada orang lain.

Menurut Basiran (Asih, 2015: 188) tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Menurut pendapat di atas tujuan pembelajaran bahasa adalah sebagai alat komunikasi untuk menyampikan suatu gagasan atau ide kepada orang lain dalam konteks komunikasi.

Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia meuruut Mulyati (2017: 3-8) di antaranya: (1) alat ekspresi jiwa, bahasa berfungsi untuk meyampaikan perasaan perasaan, sikap, gagasan, emosi jiwa, dan tekanan perasaan lisan maupun tertulis, (2) alat komunikasi, komunikasi merupakan akibat yang lebih dari ekspresi diri. Komunikasi tidak akan sempuurna bila ekspresi diri kita tidak diterima atau dipahami oleh orang lain, (3) alat beradaptasi, bahasa digunakan manusia untuk menyesuaikan diri atau berbaur dengan anggota masyarakat di mana manusia itu

berada, (4) alat kontrol sosial, bahasa sangat efektif kontrol sosial ini dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat sekitar. Berbagai penerangan, informasi, maupun pendidikan disampaikan melalui bahasa.

Menurut pendapat di atas fungsi pembelajaran bahsa adalah sebagai alat ekspresi jiwa, sebagai alat komunikasi, sebagai alat beradaptasi dengan lingkungan, dan sebagai alat kontrol siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan jenis eksperimen. Menurut Hamzah (2019: 146) penelitian eksperimen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis**.** Karaktertistik penelitian eksperimen menurut Noor (2017: 42) yaitu: Memanupulasi/ mengubah secara sistimatis keadaan tertentu, mengontrol variable, yaitu mengendalikan kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi, melakukan observasi, yaitu mengukur dan mengamati hasil manipulasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah *Pretest Posttest Control Group Design*, pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis. *Posttes* diberikan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam kreativitas siswa dengan menggunakan metode *complete sentence*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Variabel terdiri dari: (1) Variabel bebas, variable ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *Complete Sentence*. (2) Variabel Terikat, variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis.

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 01 Korleko Tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 01 Korleko yang berjumlah (10 laki-laki dan 11 prempuan). Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Teknik yang digunakan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji coba instrumen dan uji persyaratan analisis data. Dalam uji coba instrumen menggunakan uji validitas instrument dan uji reabilitas, Untuk uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitasdan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan evaluasi *pretest* diperoleh skor terendah 40 dan skor tertinggi 70 dengan rata-rata 58,5 dan standard deviasi 11,12. Sedangkan hasi belajar *postest* diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 85 dengan rata-rata 73,3 dan standa deviasi 13. Dengan hal ini dapat diketahui adanya perbedaan keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Untuk mengatahui pengaruh penggunaan metode *complete sentence*terhadap keterampilan menulis siswa, data yang sudah diproleh akan di uji normalitas hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis sudah berdistribusu normal atau tidak, karena syarat untuk melakukan uji hipotesis data harus berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *chi-kuadrat* dengan kriteria $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$maka data tidak berdistribusi normal, Variabel menulis siswa data *pretest* diperoleh $x^2 hitung$sebesar 6,466 sedangkan pada data *posttest* diperoleh $x^2 hitung$sebesar 8,948. Selanjutnya dari tabel tersebut juga dapat diperoleh data $t^2 tabel$ untuk *pretest*11,070 dan*posttest* sebesar 11,070. dengan taraf signifikan 5% dan dk= k-1= 6-1= 5, Jika dilihat $x^2 hitung < t^2 tabel$ untuk kedua data (6,466 <11,070 dan 8,946<11,070), dari data tersebutmenunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan diproleh hasil analisis uji-tdiperoleh nilai*pretest* dan *posttes* diproleh hasil nilai t_{hitung}4. dan hasil dari t_{tabel} = 1,7291 pada taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena hasil dalam penelitian ini bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4 >1,7291) maka dengan hal ini berarti Ho ditolak, dan Ha diterima. Sehinggadisimpulkan

terdapat pengaruh penggunaan metode *complete sentence* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 01 Korleko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan akhir uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilainilai t_{hitung}4. dan hasil dari t_{tabel} = 1,7291 pada taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Karena hasil dalam penelitian ini bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4 >1,7291) maka dengan hal ini berarti Ho ditolak, dan Ha diterima. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *complete sentence* berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 01 Korleko.

DAFTAR RUJUKAN

Abidin, Y., (2016). Pembelajaran *Membaca Berbasis Pendidikan Karakte*r.Bandung: Refika Aditama.

Abi, H., , Mustofo, R,. Rahmi, dkk (2020). Metode Pembelajaran. Mrdan. Yayasan Kita Menulis.

Aji, Wisnu, Nugroho (2016). Model *Complete sentence* dalam Pengajaran Menulis Teks Bahasa Indonesia. *Magistra*, Vol 1, No 2, Hal 78-84.

Jalinus, Nizwardi & Ambiyar (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencanan.

Nafi'ah, S,.Anisatun (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Putri ,Delia & Elvina (2019). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui Metode Game's. Srabaya*: Qiara media.

Wartini,cucu (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan**.** *Mimbar Sekolah Dasar,* Vol 4, No 3, Hal256-263.